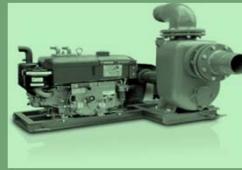


PEDOMAN TEKNIS BANTUAN ALSINTAN



**DIREKTORAT ALAT DAN MESIN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PRASARNA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2013

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi dibidang alsintan serta meningkatnya permintaan alsintan tersebut oleh masyarakat terutama petani, sedangkan disisi lain harga alsintan yang umumnya masih belum terjangkau petani, maka pemerintah terus berupaya memfasilitasi kebutuhan alsintan tersebut. Salah satu kebijakan pemerintah dalam penyediaan alsintan tersebut adalah melalui kegiatan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) berupa Traktor Roda 2, Traktor Roda 4, Rice Transplanter, Pompa Air, Chopper dan Cultivator. Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan tersebut maka disusunlah Pedoman Teknis Bantuan Alat dan Mesin Pertanian.

Pada Tahun Anggaran 2013 ini, bantuan alsintan ditujukan terutama untuk mendukung kegiatan pencapaian target produksi tanaman pangan, khususnya beras, dalam rangka pencapaian surplus beras sebesar 10 juta ton pada tahun 2014. Penyediaan alsintan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan petani dalam peningkatan produksi dalam kuantitas maupun kualitas secara lebih efektif dan efisien.

Buku Pedoman ini diharapkan agar digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan bantuan alat dan mesin pertanian oleh pihak-pihak yang terkait di

Pusat maupun di daerah. Disamping itu, diharapkan juga dapat dijadikan acuan bagi perencanaan kebijakan Pemerintah Pusat, Dinas Pertanian Propinsi maupun Dinas Pertanian Kabupaten/Kota pada masa-masa mendatang.

Kami berharap pedoman ini dapat bermanfaat dalam pelaksanaan bantuan alsintan di daerah.

Jakarta, Desember 2012
Direktur Alat dan Mesin Pertanian

Ir. Bambang Santosa, M.Sc

NIP. 19560324 198203 1

001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran.....	2
II. MEKANISME PELAKSANAAN.....	3
2.1. Jenis dan Sumber Pembiayaan Bantuan Alat dan Mesin Pertanian.....	3
2.2. Kriteria lokasi.....	5
2.3. Kriteria Penerima Alat dan Mesin Pertanian.....	5
2.4. Pengelolaan Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian.....	6
2.5. Mekanisme Penetapan Calon Penerima dan Calon Lokasi.....	6
2.6. Distribusi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian.....	7
III. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN	8
3.1. Monitoring dan Evaluasi	8
3.2. Pelaporan.....	8
IV. INDIKATOR KINERJA.....	10
V. PENUTUP.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Spesifikasi Teknis Traktor Roda 2
2. Spesifikasi Teknis Traktor Roda 4
3. Spesifikasi Teknis Rice Transplanter
4. Spesifikasi Teknis Pompa Air
5. Spesifikasi Teknis Chopper
6. Spesifikasi Teknis Cultivator
7. Form Laporan Bantuan Alsintan Poktan/Gapoktan/UPJA
8. Form Laporan Rekapitulasi Bantuan Alsintan
Kabupaten/Kota
9. Form Laporan Bantuan Alsintan Provinsi
10. Check List Pengendalian Internal Tingkat Kab./Kota
11. Check List Pengendalian Internal Tingkat Provinsi
12. Check List Pengendalian Internal Tingkat Pusat

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, wilayah yang besar dan tersebar di puluhan ribu pulau, ditambah lagi dengan potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri. Pengalaman dari berbagai negara, membuktikan bahwa apabila pemenuhan kebutuhan pangan sangat tergantung kepada pasokan dari luar negeri (impor) maka kondisi sosial dan politik menjadi sangat rawan bahkan mampu menimbulkan disintegrasi bangsa.

Alat dan mesin pertanian (alsintan) memiliki peranan penting dalam kegiatan usahatani untuk memberikan mutu hasil yang lebih baik dan dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Dalam kegiatan pengolahan tanah, alsin traktor roda 2 maupun roda 4 dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan intensitas penanaman di berbagai ekologi lahan. Selain itu melalui pemanfaatan alsintan akan mendukung upaya pemecahan masalah kelangkaan tenaga kerja di sektor pertanian yang banyak terjadi di daerah.

Dalam rangka mempertahankan swasembada beras berkelanjutan, maka pemerintah juga berkomitmen dalam pencapaian surplus 10 juta ton beras pada tahun 2014. Salah satu strategi peningkatan produksi adalah penyempurnaan manajemen teknis yang diantaranya adalah percepatan pengolahan tanah dan penanaman secara serentak.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di pedesaan yang berbeda-beda serta mahalnnya harga alsintan, menimbulkan beragamnya

proses kepemilikan alsintan oleh petani baik secara pribadi maupun kelompok. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pemerintah kembali menggulirkan program bantuan alat dan mesin pertanian berupa traktor roda 2, traktor roda 4, rice transplanter, pompa air, chopper dan cultivator melalui sumber dana APBN Tahun Anggaran 2013.

Untuk mendukung pelaksanaan penyediaan kelima jenis alsintan tersebut di daerah agar tidak terjadi permasalahan yang dapat menghambat terealisasinya bantuan tersebut, diperlukan pedoman teknis bagi petugas di daerah maupun penerima bantuan.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

- a. Memberikan petunjuk dan acuan bagi petugas di Propinsi dan Kabupaten/Kota serta Kelompok Tani/Gabungan Kelompok Tani/Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (Poktan/Gapoktan/UPJA) penerima bantuan alat dan mesin pertanian.
- b. Memberikan penjelasan tentang kriteria/syarat penerima bantuan, distribusi bantuan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh penerima bantuan.
- c. Meningkatkan kepemilikan alat dan mesin pertanian untuk mendukung upaya pencapaian sasaran produksi pertanian dan pendapatan petani.

- d. Meningkatkan pemanfaatan alat dan mesin pertanian untuk mempercepat pengolahan tanah, penanaman, penyediaan air irigasi dan penyediaan pakan ternak.

1.2.2. Sasaran

- a. Terwujudnya buku pedoman teknis bagi petugas berkaitan dengan bantuan alat dan mesin pertanian yang diberikan kepada Poktan/Gapoktan/UPJA penerima bantuan.
- b. Terlaksananya pemberian penjelasan tentang kriteria/syarat penerima bantuan, distribusi bantuan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi baik oleh penerima bantuan.
- c. Tercapainya peningkatan kepemilikan alat dan mesin pertanian oleh Poktan/Gapoktan/UPJA untuk mendukung upaya pencapaian sasaran produksi pertanian dan pendapatan petani melalui pemanfaatan alsintan tersebut.
- d. Meningkatnya alat dan mesin pertanian untuk mempercepat pengolahan tanah penanaman, penyediaan air irigasi dan penyediaan pakan ternak.

II. MEKANISME PELAKSANAAN

2.1. Jenis dan Sumber Pembiayaan Bantuan Alat dan Mesin Pertanian

2.1.1. Jenis Bantuan Alat dan Mesin Pertanian

Jenis bantuan alat dan mesin pertanian meliputi Traktor Roda 2 (3.996 unit), Traktor Roda 4 (20 unit), Rice Transplanter (153

unit), Pompa Air (2.002 unit), Chopper (154 unit), Cultivator (200 unit). Spesifikasi teknis Traktor Roda 2, Traktor Roda 4, Rice Transplanter, Pompa Air, Chopper, Cultivator sebagaimana disajikan pada lampiran 1, 2, 3, 4, 5 dan lampiran 6.

2.1.2. Sumber Pembiayaan

Sumber pembiayaan untuk penyediaan alat dan mesin pertanian dari DIPA Satuan Kerja Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian TA. 2013 pada Belanja Barang untuk Pemberdayaan Sosial dalam Bentuk Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp. 175.080.000.000,00 (Tujuh Puluh Lima Milyar Delapan Puluh Juta Rupiah). Penyediaan alat dan mesin pertanian dilaksanakan di Pusat melalui pelelangan umum berpedoman pada Perpres No. 70/2012 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Dengan adanya bantuan Traktor Roda 2, Traktor Roda 4, Rice Transplanter, Pompa Air, Chopper dan Cultivator bagi setiap Poktan/Gapoktan/UPJA, diharapkan penerima bantuan akan memperoleh keuntungan yang signifikan dari pemanfaatan alsintan tersebut sehingga ke depan diharapkan dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan kelompoknya maupun untuk membeli alsintan baru lainnya. Bantuan alsintan ini terutama ditujukan untuk mendukung kegiatan pencapaian target produksi tanaman pangan, khususnya beras, dalam rangka pencapaian surplus beras sebesar 10 juta ton pada tahun 2014, swasembada gula dan daging, dan mendukung upaya peningkatan produktivitas tanaman hortikultura.

2.2. Kriteria Lokasi

Kriteria lokasi mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) Mempertimbangkan kondisi lokal spesifik yang secara teknis memenuhi persyaratan untuk operasional alat dan mesin pertanian.
- 2) Adanya kebutuhan alat dan mesin pertanian untuk mendukung program peningkatan produksi pertanian.
- 3) Diprioritaskan pada daerah sentra produksi pertanian dan wilayah pengembangan kawasan pertanian.
- 4) Mempertimbangkan proposal yang dibuat oleh daerah/masyarakat, terkait dengan kebutuhan alat dan mesin pertaniandi wilayahnya.
- 5) Mempertimbangkan kinerja Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan Propinsi/ Kab./ Kota yang pernah menerima bantuan alat dan mesin pertanian.

Luasan optimal bagi pemanfaatan alat dan mesin pertanian sekurang-kurangnya seluas 20 Ha pada setiap musimnya.

2.3. Kriteria Penerima Bantuan Alat dan Mesin Pertanian

Bantuan alat dan mesin pertanian tersebut merupakan bantuan yang diberikan kepada Poktan/Gapoktan/UPJA dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Penerima manfaat adalah kelompok masyarakat. Penerima bantuan diprioritaskan kepada Poktan/Gapoktan/UPJA yang belum menerima bantuan alsintan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian pada tahun sebelumnya.

- 2) Penerima bantuan merupakan Poktan/ Gapoktan/ UPJA yang aktif dan bersedia mendukung program pencapaian sasaran produksi pertanian.
- 3) Penerima bantuan bersedia mengikuti semua kewajiban yang diberikan dan bertanggung jawab dalam operasional alsintan.
- 4) Penerima bantuan bersedia memanfaatkan dan mengelola alat dan mesin pertanian untuk mendukung peningkatan produksi pertanian.
- 5) Penerima bantuan mau dan bersedia membuat laporan perkembangan pemanfaatan alat dan mesin pertanian yang diterimanya, termasuk manfaatnya bagi perkembangan kelompoknya sendiri. Laporan tersebut mengikuti format sebagaimana lampiran 7.

2.4. Pengelolaan Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian

Pengelolaan pemanfaatan alat dan mesin pertanian dilakukan oleh Poktan/Gapoktan/UPJA sebagai penerima manfaat. Pembinaan pengelolaan pemanfaatan dilakukan oleh Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan Kabupaten/ Kota dan Propinsi. Mekanisme pengelolaan diatur lebih lanjut dalam Petunjuk Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan Propinsi dan Petunjuk Teknis yang diterbitkan oleh Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan Kabupaten/ Kota.

2.5. Mekanisme Penetapan Calon Penerima dan Calon Lokasi

- 1) Poktan/Gapoktan/UPJA mengusulkan bantuan alsintan kepada Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan Kabupaten/Kota.

Usulan tersebut setelah diverifikasi oleh Dinas Pertanian/ Perkebunan / Peternakan Kabupaten/ Kota dibuat usulannya kepada Dinas Pertanian /Perkebunan/Peternakan/ Perkebunan Propinsi.

- 2) Dinas Pertanian / Perkebunan / Peternakan / Perkebunan Propinsi selanjutnya merekapitulasi usulan bantuan yang sudah diverifikasi oleh Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan Kabupaten/ Kota dan membuat usulan ke Pusat dalam hal ini kepada Kementerian Pertanian cq. Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- 3) Usulan calon penerima dan calon lokasi bantuan alat dan mesin pertanian yang telah masuk di Pusat diverifikasi kembali oleh Pusat bersama-sama dengan Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan Kabupaten / Kota dan Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan Propinsi.
- 4) Hasil verifikasi tersebut selanjutnya akan ditetapkan sebagai calon penerima dan calon lokasi bantuan alat dan mesin pertanian oleh Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian.

2.6. Distribusi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian

Pendistribusian bantuan alat dan mesin pertanian mengikuti beberapa ketentuan sebagai berikut :

- 1) Bantuan alat dan mesin pertanian didistribusikan sampai titik bagi di kantor Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan/ Propinsi/ Kabupaten/ Kota.

- 2) Penyerahan bantuan kepada Poktan/ Gapoktan/ UPJA menjadi tanggung jawab Kepala Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan Kabupaten/ Kota.
- 3) Alat dan mesin pertanian yang didistribusikan harus dalam kondisi baik, terakit sempurna, sudah di-*running test* (diuji coba dengan menghidupkan mesinnya) dan dilengkapi dengan petunjuk operasional/manual penggunaan dan perawatan.

III. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

3.1. Monitoring dan Evaluasi

Pembinaan pemanfaatan alat dan mesin pertanian dilaksanakan melalui monitoring dan evaluasi agar pemanfaatannya menjadi lebih optimal. Untuk itu diperlukan pengawalan di daerah penerima bantuan terhadap Poktan/Gapoktan/UPJA atau Dinas Pertanian/Perkebunan/Peternakan Propinsi/Kab./Kota penerima bantuan di Kabupaten/Kota.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pemanfaatan dan permasalahan yang muncul di lapangan serta mendapatkan masukan langsung dari pengguna terhadap alsintan yang diterima. Masukan yang diperoleh digunakan untuk acuan dalam penentuan kebijakan selanjutnya.

3.2. Pelaporan

Pelaporan wajib dilakukan oleh Poktan/Gapoktan/ UPJA penerima bantuan setiap musim setiap tahunnya dengan format laporan sebagaimana pada lampiran 7. Laporan ditujukan pada

Dinas Pertanian/Perkebunan/Peternakan Kabupaten/Kota dan bila memungkinkan dilengkapi dengan gambar/foto pemanfaatan alat dan mesin pertanian tersebut di lapangan.

Laporan dari Poktan/Gapoktan/UPJA akan dibuat rekapitulasinya oleh Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan Kabupaten/ Kota (lampiran 8) untuk disampaikan ke Dinas Pertanian/Perkebunan/ Peternakan Propinsi (lampiran 9) yang selanjutnya disampaikan oleh Dinas Pertanian/Perkebunan/ Peternakan Propinsi kepada Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian pada setiap akhir tahun dengan alamat :

Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Jl. Taman Margasatwa No. 3

Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550

Telp/Fax : 021-78833240

Email : subdit_alsintan@yahoo.com

dit_alsintan@yahoo.co.id

Pelaporan ini merupakan masukan penting bagi perencanaan pengembangan alat dan mesin pertanian pada masa mendatang, sehingga keterlambatan maupun kelalaian dalam pembuatan laporan tersebut akan menjadi evaluasi kinerja dan pertimbangan dalam kebijakan pemberian bantuan selanjutnya.

IV. INDIKATOR KINERJA

Indikator keberhasilan bantuan alat dan mesin pertanian antara lain :

- a. Tersedianya Traktor Roda 2 sebanyak 3.996 unit, Traktor Roda 4 sebanyak 20 unit, Rice Transplanter sebanyak 153 unit, Pompa Air sebanyak 2.002 unit, Chopper sebanyak 154 unit dan Cultivator sebanyak 200 unit.
- b. Tercapainya optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian.
- c. Meningkatnya kapasitas petugas dan operator dalam pemanfaatan alsintan.
- d. Bertambahnya wilayah kerja Poktan/Gapoktan/ UPJA yang menggunakan alsintan.

V. PENUTUP

Bantuan alat dan mesin pertanian merupakan salah satu kebijakan yang diambil oleh Pemerintah sebagai upaya untuk membantu petani agar dapat meningkatkan produksi sesuai yang ditargetkan oleh Pemerintah untuk mendukung tercapainya swasembada pangan.

Dengan adanya penyediaan Traktor Roda 2, Traktor Roda 4, Rice Transplanter, Pompa Air, Chopper dan Cultivator diharapkan dapat mempercepat pengolahan tanah dan tanam, penyediaan air irigasi untuk mendukung tanam serentak serta penyediaan pakan ternak.

Pemanfaatan alsintan akan memberikan dampak terhadap peningkatan produksi tanaman pangan dan kesejahteraan masyarakat tani.

Lampiran 1. Spesifikasi Teknis Traktor Roda 2

NO.	SPESIFIKASI	PARAMETER TEKNIS	PERSYARATAN
1	Motor Penggerak	a. Jenis Motor b. Daya c. Volume Silinder d. Sistem pendingin e. Kapasitas Tangki Bakar maksimum f. Berat kosong motor penggerak maksimum	Motor Diesel, 4 langkah (4 tak) 8 – 9 HP 400 – 600 ml Air dengan Radiator/Condensator 13 liter 100 kg
2	Unit Traktor:		
	2.1. Dimensi	a. Tinggi traktor - dengan roda karet - dengan roda besi b. Bobot operasi traktor c. Tinggi penggandeng - dengan roda karet - dengan roda besi	840 - 1.450 mm 840 - 1.450 mm ≤ 450 kg 170 - 450 mm 300 - 600 mm
	2.2. Unjuk Kerja	a. Kapasitas lapang efektif minimum b. Efisiensi lapang minimum c. Kecepatan kerja optimum d. Kedalaman pembajakan e. Slip roda maksimum f. Konsumsi Bahan Bakar maksimum g. Efisiensi penerusan daya	0,066 Ha/Jam 70% 2,5 - 3 km/jam 130 - 170 mm 25% 2,5 liter/jam > 80%
	2.3. Uji Pelayanan	a. Kenyamanan kerja - kebisingan maksimum b. Gaya pengoperasian kopling kemudi/belok maksimum	90 dB 180 N

Lanjutan lampiran 1 Spesifikasi Teknis Traktor Roda 2

	2.4. Transmisi	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem transmisi b. Sistem kopling utama c. Sistem kopling belok d. Rumah (Box) transmisi 	<p>Roda gigi dan rantai, roda gigi (full gear), gigi jantera dan rantai Sabuk dan puli penegang (<i>V-belt</i> dan <i>tension pulley</i>) / multi cakram tipe kering (<i>disk clutch</i>) Manual besi tuang (cor)/casting atau <i>press plate</i></p>
3	Perlengkapan Traktor	<ul style="list-style-type: none"> a. Roda besi dan roda karet standar b. Bajak singkal/luku c. Garu d. Gelebeg e. <i>Tool Kit</i> 	<p>masing-masing 1 pasang 1 unit 1 unit 1 unit 1 set</p>
4	Kelengkapan Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> a. Brosur atau <i>leaflet</i> traktor roda dua singkal b. Buku Petunjuk pengoperasian dan Perawatan 	<p>1 set 1 set</p>

Lampiran 2. Spesifikasi Teknis Traktor Roda 4

NO	PARAMETER TEKNIS	SATUAN	PERSYARATAN
1.	Mesin Penggerak a) Daya b) Pembersih Udara c) Bahan Bakar d) Kapasitas Tangki Bahan Bakar e) Sistem Pendingin	l	75- 95 HP Tunggal/Ganda Solar 100 – 445 Radiator
2.	Sistem Kemudi dan Penggerak Roda a) Tipe Kemudi b) Sistem Penggerak Roda		Mekanik/hidrostatik 4 penggerak roda
3.	Dimensi a) Panjang Traktor b) Tinggi Traktor dengan Roda Ban c) Bobot Operasi Traktor	mm mm kg	2.500 – 6.000 1.600 – 3.000 2.500 – 6.000
4.	Unjuk Kerja a) Kecepatan Kerja Optimal <i>Disk Plow</i> b) Kapasitas Lapang Efektif Minimum <i>Disk Plow</i> c) Kedalaman Pengolahan Minimum <i>Disk Plow</i> d) Slip Roda Maksimum (Penggunaan <i>Disk Plow</i>) - Lahan Kering e) Efisiensi Lapang Minimum - Lahan Kering f) Konsumsi Bahan Bakar Spesifik Maksimum	km/jam ha/jam mm % %	2,5 – 4,5 0,195 130 30 60 400

Lanjutan lampiran 2. Spesifikasi Teknis Traktor Roda 4

NO	PARAMETER TEKNIS	SATUAN	PERSYARATAN
5.	Implement		
	a) <i>Disk Plow</i>		
	• Jumlah <i>Disk Plow</i>	Set	1
	• Jumlah Minimum Piringan pada <i>Disk Plow</i>	buah	3
	• Diameter Minimum Piringan pada <i>Disk Plow</i>	inchi	24
	b) Rotary Cultivator		
	• Jumlah Rotary Cultivator	set	1
	• Jumlah Minimum Pisau pada Rotary Cultivator	buah	48
	c) <i>Disk Harrow</i>		
	• Jumlah <i>Disk Harrow</i>	set	1
• Jumlah Minimum Piringan pada <i>Disk Harrow</i>	buah	18	
• Diameter Minimum Piringan pada <i>Disk Harrow</i>	inchi	22	
6.	Perlengkapan Tambahan		
	a) Pemberat (<i>front weight</i>)	set	1
	b) <i>Tool Kit</i>	set	1
7.	Lain - lain		
a) Buku Panduan	set	1	

Lampiran 3. Spesifikasi Teknis Rice Transplanter

PARAMETER TEKNIS	SATUAN	PERSYARATAN
Jumlah alur tanam	Baris/row	4
Tinggi mesin : Dengan roda besi	mm	900 - 1200
Bobot operasi mesin	kg	100-180
Motor penggerak a. Jenis motor b. Daya kontinu/ putaran motor c. Volume silinder d. Sistem pendingin e. Kapasitas tangki bahan bakar f. Sistem penyelaan	- kW/rpm ml - l -	Motor bensin, 4 langkah 1,5 – 3,5 / 1500 – 4000 Max 400 udara (air cooled) 2,5 – 4,0 Recoil
Transmisi a. Sistem pengaturan roda b. Gigi maju dan mundur	- - -	Sistem deviasi hidrolis otomatis 2 maju, 1 mundur
Kopling utama	-	puli dan sabuk tensi
Kopling belok	-	dengan kopling kemudi
Diameter roda besi dengan pelapisan karet	mm	600 - 750
Lengan penanam	buah	4
Unjuk kerja Kapasitas lapang efektif min Effisiensi lapang min Kecepatan kerja Konsumsi BBM max	Ha/jam % Km/jam Lt/jam	0,15 65 1,5 – 2,5 1,5

Lanjutan lampiran 3. Spesifikasi Teknis Rice Transplanter

PARAMETER TEKNIS	SATUAN	PERSYARATAN
Bagian Pengamanan dan pelampung : 1. Bemper depan 2. Bemper samping 3. Pelampung samping 4. Pelampung tengah	- - - -	Ada Ada Ada Ada
Bagian Pengontrol : 1. Tuas kopling utama 2. Tuas kopling penanam 3. Tuas pengayun 4. Tuas percepatan 5. Tuas pengatur pengambilan bibit 6. Tuas kopling belok	- - - - - -	Ada Ada Ada Ada Ada Ada
Perlengkapan transplanter f. Kotak bibit/dapok/tray - panjang - Lebar - Tinggi - bahan g. Toolkit	buah cm cm cm - - -	150 58-60 28-30 2-5 Plastik 1 set
Kelengkapan Dokumen a. Brosur atau leaflet transplanter b. Buku petunjuk	- -	1 set 1 set

Lampiran 4. Spesifikasi Teknis Pompa Air

NO.	SPESIFIKASI	PARAMETER TEKNIS	PERSYARATAN
1	Motor Penggerak	a. Tipe b. Bahan bakar c. Daya maksimum d. Bobot mesin maksimum e. Sistem pendinginan	4 langkah (4 tak) Solar 8 HP - 9 HP 98 kg Radiador
2	Konstruksi dan Unjuk Kerja	a. Model b. Diameter Lubang hisap c. Kapasitas/ Debit Pompa d. Efisiensi Pompa e. Tinggi Total Pemompaan f. Bobot Pompa Tanpa Motor	Self priming 4 inch (\pm 100 mm) > 1,6 m ³ /menit > 50 % > 17 meter \leq 66 kg
3	Material Pompa	a. Rumah Pompa b. Poros Pompa c. Kipas/Impeller	Besi Tuang (Cor) Baja Karbon Besi Tuang (Cor)
4.	Perlengkapan Pompa	a. Selang hisap plastik spiral b. Selang buang plastik vinyl c. Saringan hisap bahan metal d. Discharge elbow e. Suction house neeple (sock hisap) f. Klem selang hisap dan buang g. Landasan/dudukan penghubung motor penggerak dan pompa bahan dari besi kanal h. Tool kit i. Buku petunjuk pengoperasian dan perawatan j. Brosur atau leaflet	\geq 6 mtr \geq 10 mtr 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit 1 set 1 unit 1 set 1 set 1 set

Lampiran 5. Spesifikasi Teknis Chopper

Parameter	Satuan	Persyaratan
Motor Penggerak		
- Daya maksimal	kW	5-7
- Daya kontinyu maksimal	kW	4,5 - 6
Dimensi :		
- Panjang	mm	1200 – 1300
- Lebar	mm	700 – 850
- Tinggi	mm	1250 – 1500
Berat operasi mesin pencacah	kg	175 – 250
Jumlah pisau	buah	16 – 25
Tebal pisau minimum	mm	6
Kekerasan pisau	HRC atau HV	Minimum 45 HRC atau minimum 500 HV
Putaran bilah pisau	rpm	1300 – 1400
Prosentase panjang cacahan	%	Minimum 80
Tinggi maksimum bagian pengumpan	mm	1350
Konsumsi bahan bakar	l/jam	2-3
Unjuk Kerja		
Kapasitas mesin pencacah	kg/jam	600 – 1500
Panjang cacahanmaksimum	mm	50
Prosentase panjang cacahan minimum	%	80
Konsumsi bahan bakar	l/jam	2–3

Lanjutan lampiran 5. Spesifikasi Teknis Chopper

Parameter	Satuan	Persyaratan
Kontruksi		
1. Kerangka Utama		
a. Kerangka Tegak	Baja lunak	Tebal minimum 4 mm
b. Dinding	Baja lunak	Tebal minimum 1,5 mm
a. Penutup atas	Baja lunak	Tebal minimum 2 mm
b. Poros pencacah	Baja keras	Diameter minimum 80 mm
c. Pisau pencacah	Baja keras	Jarak renggang 1,0 mm – 2,0 mm
d. Bilah pisau	Baja keras	Kekerasan minimum 45 HRC atau minimum 500 HV
e. Landasan	Baja bulat	Jarak renggang minimum 50 mm
		Diameter minimum 10 mm
2. Bagian Pengumpan Bahan		
a. Penguat meja pengumpan	Besi siku	4 mm x 4 mm, tebal minimum 2,5 mm
b. Meja pengumpan	Baja lunak	Tebal minimum 2 mm dengan kemiringan maksimum 10 °
3. Bagiam Pengeluaran		
a. Corong pengeluaran	Baja lunak	Tebal minimum 2 mm dengan kemiringan maksimum 60 °
4. Dudukan Motor Penggerak		
a. Dudukan	Besi siku	50 mm x 50 mm, tebal minimum 5 mm

Lampiran 6. Spesifikasi Teknis Cultivator

NO	PARAMETER TEKNIS	SATUAN	PERSYARATAN
1.	Tinggi - Dengan roda karet	mm	950-1.100
2.	Bobot operasi	Kg	55-85
3.	Tinggi Penggandeng - Dengan roda karet	mm	290-340
4.	Motor Penggerak a. Jenis Motor b. Daya c. Volume Silinder d. Sistem pendingin e. Kapasitas tangki bahan bakar	- HP cc - Liter	Motor Bensin 4-7 110-200 Udara 3-8
5.	Transmisi	-	Roda gigi dan rantai
6.	Kopling utama	-	Puli penegang
7.	Kopling belakang	-	Tidak ada
8.	Kapasitas lapang efektif bajak rotari	Ha/Jam	8 -14
9.	Efisiensi Lapang	%	65-85
10.	Kedalaman pembajakan - Bajak rotari	mm	10-15
11.	Keselamatan Kerja	-	Bagian berbahaya bagi operator terlindungi

Lampiran 7. Form Laporan Bantuan Alsintan Poktan/Gapoktan/UPJA

Nama Poktan/Gapoktan/UPJA

Penerima Bantuan :

Alamat :

No	Nama Alsintan	Merk	Diterima	Mulai Digunakan	Total Area yang Dikerjakan (Ha)	Kondisi Terkini Alsintan (Operasional)/Tidak Operasional)	Perawatan yang Telah Dilakukan	Ket.

Tempat dan Tanggal Pelaporan

(Nama Poktan/Gapoktan/UPJA Penerima)

Lampiran 8. Laporan Rekapitulasi Bantuan Alsintan Kabupaten/Kota

Nama Dinas :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :

No.	Nama Penerima	Kecamatan	Merk	Diterima	Total Area Yang Dikerjakan	Keterangan
1.						
2.						

Tempat dan Tanggal Pelaporan

(Kepala Dinas
Pertanian/Perkebunan/Peternakan Kab/Kota)

Lampiran 9. Laporan Rekapitulasi Bantuan Alsintan Propinsi

Nama Dinas :
Propinsi :

No.	Kab/Kota	Nama Penerima	Merk	Diterima	Total Area Yang Dikerjakan	Keterangan
1.						

Tempat dan Tanggal Pelaporan

(Kepala Dinas
Pertanian/Perkebunan/Peternakan Propinsi)

Lampiran 10. Check List Pengendalian Internal Tingkat Kab./Kota

**CHEK LIST PENGENDALIAN INTERNAL
KEGIATAN BANTUAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN**

TINGKAT KABUPATEN/KOTA

PROPINSI.....

KABUPATEN/KOTA

KELOMPOK PENERIMA :
 - NAMA KELOMPOK :
 - DESA :
 - KECAMATAN :

POLA BANTUAN ALSINTAN : **TRANSFER BARANG**

JENIS ALSINTAN :

TARGET BANTUAN ALSINTAN :UNIT

TARGET PENERIMA BANTUAN ALSINTAN :PETANI/KELOMPOK
 TANI/UPJA

PERIODE PENGENDALIAN : TRIWULAN I/II/III/IV

NAMA PETUGAS :1
 :2

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Kelengkapan dokumen penerima bantuan	Lengkap/Tidak
2	Kesesuaian dengan kriteria lokasi penerima bantuan	Sesuai/Tidak
3	Kesiapan sdm penerima bantuan alsintan	Siap/Tidak
4	Sudah terima SK Penetapan CPCL dari Kadis Kab/Kota	Ada/Tidak
5	Sudah terima bantuan alsintanunit
6	Sudah mendapat pelatihan	Sudah.....penerima/Belum
7	Alsintan sudah dimanfaatkan	Sudah melayaniHa/Belum

Lampiran 11. Check List Pengendalian Internal Tingkat Provinsi

**CHEK LIST PENGENDALIAN INTERNAL
KEGIATAN BANTUAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN
TINGKAT PROPINSI**

PROPINSI.....

KABUPATEN/KOTA

POLA BANTUAN ALSINTAN : **TRANSFER BARANG**

JENIS ALSINTAN :

TARGET BANTUAN ALSINTAN :UNIT

TARGET PENERIMA BANTUAN ALSINTAN :PETANI/KELOMPOK
TANI/UPJA

PERIODE PENGENDALIAN : TRIWULAN I/II/III/IV

NAMA PETUGAS : 1

: 2

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Satlak SPI di Dinas Kabupaten/Kota	Ada/Tidak
2	Petunjuk Teknis (Juknis)	Ada/Tidak
3	Sudah Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Alsintan	Sudah/Belum
4	Sudah ada SK Penetapan CPCL oleh Kadis Kab/Kota	Ada/Tidak
5	Alsintan yang sudah diterima di Kab/Kotaunit
6	Sudah pelatihan	Sudah.....penerima/Belum
7	Sudah dimanfaatkan	Sudah melayaniHa/Belum

Lampiran 12. Check List Pengendalian Internal Tingkat Pusat

CHEK LIST PENGENDALIAN INTERNAL

KEGIATAN BANTUAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN

TINGKAT PUSAT

DINAS PROPINSI :
 POLA BANTUAN ALSINTAN : **TRANSFER BARANG**
 JENIS ALSINTAN :
 TARGET BANTUAN ALSINTAN :UNIT
 TARGET PENERIMA BANTUAN ALSINTAN :PETANI/KELOMPOK
 TANI/UPJA
 PERIODE PENGENDALIAN : TRIWULAN I/II/III/IV
 NAMA PETUGAS : 1
 : 2

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Satlak SPI di Dinas Propinsi	Ada/Tidak
2	Petunjuk Pelaksanaan (Juklak)	Ada/Tidak
3	Sudah melakukan Koordinasi dengan Dinas Kab/Kota	Sudah.....(Kab/Kota)/Belum
4	Sudah Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Alsintan	Sudah/Belum
5	Sudah ada SK Penetapan CPCL oleh Kadis Provinsi	Ada/Tidak
6	Alsintan yang sudah diterima di Provinsiunit
7	Sudah pelatihan	Sudah.....penerima/Belum
8	Sudah dimanfaatkan	Sudah melayaniHa/Belum